

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Berdasarkan Laporan WHO (2017) secara global sebanyak 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, di negaraberkembang sebanyak 99% kematian ibu diakibatkan oleh masalah kehamilan dan persalinan, sedangkan target SDGs (Sustainable Development Goals) rasio Angka Kematian Ibu di Indonesia adalah 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 menyatakan bahwa penyebab kematian terbesar ibu adalah perdarahan sebesar 31%, hipertensi 24%, infeksi 3%, gangguan sistem peredaran darah 3%, gangguan metabolik 2% serta lain-lain (unsafe abortion, kurang gizi, anemia, penyakit- penyakit lain seperti tuberculosis, penyakit jantung, hepatitis, asma, HIV dsb) 37% (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2019)

Berdasarkan Laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2018, jumlah kematian ibu yang tertinggi tercatat di kabupaten labuhan batu dan kabupaten deli serdang sebanyak 15 kematian, disusul kabupaten langkat dengan 13 kematian serta kabupaten batubara sebanyak 11 kematian. Jumlah kematian terendah tahun 2017 tercatat di kota pematang siantar dan gunung sitoli masing-masing 1 kematian. Bila jumlah kematian ibu di konversi ke angka kematian ibu, maka AKI Sumatera Utara adalah sebesar 35,76/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2021) (Dinkes Provsu, 2021)

Perdarahan postpartum merupakan perdarahan yang jumlahnya melebihi 500 ml dalam 24 jam pertama setelah persalinan. Diperkirakan bahwa perdarahan postpartum terjadi sekitar 5% dari semua persalinan pervaginam, dan sekitar seperempat dari seluruh kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum (Edah, 2018).

Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Gunung Tinggi pada FGD pertama di dapat data jumlah ibu hamil tahun 2022 sebanyak 1287 orang, jumlah ibu hamil yang mendapatkan K1-K4 yang sudah tercapai di desa sei glukur dari bulan Januari - Oktober 2022 sebanyak 87 orang . AKI Pada tahun 2022 di desa Sei Glugur 5 orang, penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan dan preklamsi berat . Dari data tersebut kami

melakukan FGD kedua yang di lakukan di balai desa Sei Glugur yang di hadiri oleh Bidan desa , Kepala dusun dan Kader . Hasil FGD ke dua di dapatkan data ibu hamil meninggal pada tahun 2022 dengan prioritas masalah perdarahan. faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan beresiko tinggi di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilan ,tanda bahaya kehamilan dan ibu hamil yang tidak atau jarang melakukan ANC ke fasilitas Kesehatan, dan kelas ibu hamil yang tidak aktif di desa Sei Glugur.

Kematian ibu dapat diakibatkan oleh adanya faktor keterlambatan yang merupakan penyebab tidak langsung kematian pada ibu, terdapat tiga risiko keterlambatan yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk (terlambat mengenali tanda dan bahaya), terlambat sampai di fasilitas kesehatan pada saat keadaan darurat dan terlambat memperoleh pelayanan yang memadai oleh tenaga kesehatan, untuk itu diperlukan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan yang dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil terutama faktor resiko terjadinya perdarahan post partum. Ada banyak faktor yang menyebabkan keadaan tersebut yaitu minimnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan postpartum yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan perdarahan post partum (Chalid, 2015).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang merangsang atau menstimulasi terhadap sebuah perilaku kesehatan pada ibu hamil sehingga dapat menentukan kemana akan berobat serta lebih aktif dalam mencari informasi baik dari tenaga kesehatan maupun dari media elektronik. Ibu hamil bisa merencanakan persalinan dengan aman sehingga perdarahan post partum dapat dicegah selain itu ibu hamil harus memiliki perilaku kesehatan dan pengetahuan yang baik agar terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya perdarahan post partum. Pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya perilaku seseorang oleh karena itu perilaku yang di dasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan postpartum sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian ibu akibat perdarahan post partum yaitu dengan pelaksanaan *Ante Natal Care (ANC)* secara teratur. *Ante Natal Care* pada ibu hamil mampu mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil dan hal ini penting untuk menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia (Aswar et al., 2019)

B. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan ini, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Praktik Komunitas Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada Asuhan Kebidanan Praktik Komunitas Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur.
- b. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif Asuhan Kebidanan Praktik Komunitas Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur.
- c. Melakukan analisis data yang telah diperoleh untuk merumuskan diagnosa dan masalah aktual pada kasus Asuhan Kebidanan Praktik Komunitas Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur.
- d. Melakukan pendekatan pada Ny.S umur 24 tahun dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- e. Melakukan Evaluasi Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur.

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu:

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Asuhan Kebidanan Komunitas Pada Ny.S Masa Hamil Dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil di Wilayah Dusun II Desa Sei Glugur, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Asuhan Kebidanan Komunitas Pada Ny.S Umur 24 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Trimester III di mulai tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan 19 November 2022.

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk menyusun Laporan Kebidanan Komunitas ini adalah Ny.S Umur 24 Tahun G1P0A0 dengan Keluhan kehamilan Trimester III sering buang air kecil.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada promosi kesehatan pada Ny.S Umur 24 Tahun G1P0A0 Trimester III dengan Keluhan sering buang air kecil.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah referensi khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai tambahan informasi tentang Asuhan Kebidanan Komunitas dengan ibu hamil dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan kepada ibu dan psikologis pada ibu hamil dan sebagai bahan untuk dapat memberikan promosi kesehatan khususnya dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komunitas pada Ny.S Umur 24 Tahun G1P0A0 dengan Keluhan Trimester III yaitu sering buang air kecil.